

**SANKSI PEMBATALAN *BATUNAK* BAGI LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT SIMPANG PARIT**

TESIS



**Oleh:
MELIA RISNAWATI
NIM :2320040042**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1446 H**

**SANKSI PEMBATALAN BATUNAK BAGI LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT SIMPANG PARIT**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
pada Prodi Hukum Keluarga**



**Oleh:
MELIA RISNAWATI
NIM :2320040042**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/1446 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 05 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,


MELIA RISNAWATI

BALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **Sanksi pembatalan Batunak Bagi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Masyarakat Simpang Parit Yang Disusun Oleh Melia Risnawati NIM 2320040042** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 17 februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Drs. Sarwan, M.A., Ph.D.
Penguji I/Ketua

Rizky Firman Nugraha, M.H.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D.
Penguji III

Dr. Zulfan, S.H., M.H.
Penguji IV

Prof. Nurus Shalihin, M.Si, Ph.D.
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Firdaus, M.Ag.
NIM 23011995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Sanksi Pembatalan *Batunak* Bagi Laki-laki Dan Perempuan Dalam Masyarakat Simpang Parit”**. Shalawat beriring salam disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang keras untuk mengembangkan ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil ‘alamin.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Strata Dua (S.2) pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Penulis mengucapkan terima kasih dan cinta yang tulus kepada orang tua Ibunda tersayang Sardana (ama) yang memberikan nasihat serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai dan kakak-kakak tersayang , Desi marlinda, Romi Candra, Ade Irawan Putra, Ebit G.Ade, Riki Junaidi Saputra dan adik yang tersayang Rido Pradila sandi yang telah memberikan kakuatan dan arahan yang serta dukungan yang terus memotivasi saya untuk berjuang menggapai cita-cita. Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga besar yang memberi dukungan untuk kelancaran studi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan tesis ini :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Akademik, yaitu Bapak Dr. Yasrul Huda, M.A. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum, yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yaitu Bapak Prof. Welhendri Azwar, S.Ag, M.Si, Ph.D.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag dan Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Drs. Sarwan, M.A.,Ph.D.
3. Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Ibu Dr. Elfia, M.Ag. dan Sekretaris Program Studi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Rizky Firman Nugraha, M.H

4. Ungkapan terima kasih kepada Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Elfia, M.Ag. selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan target yang diinginkan.
5. Ungkapan terima kasih saya kepada Ibu Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D. selaku Penguji I dan Bapak Dr. Zulfan, S.HI, M.H selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ketua Sidang Munaqasyah Bapak Drs. Sarwan, M.A., Ph.D. dan Sekretaris Sidang Munaqasyah Bapak Rizky Firman Nugraha, M.H
7. Bapak/Ibu Dosen Pengajar/Staff, Pegawai Pustaka dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
8. Kepada masyarakat Simpang Parit yang telah berdesedia memberi data selama wawancara penelitian
9. Kepada keluarga besar Hukum Keluarga-C Angkatan 2023 yang telah kebersamai dalam suka-duka saat menjalani studi ini.
10. Akhir kata, do'a beserta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerja samanya, serta menjadi amal shaleh hendaknya. Semoga karya ilmiah ini memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi saya sendiri. *Aamiin*

Padang, 05 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan



MELIA RISNAWATI

NIM. 2320040042

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melia Risnawati
NIM : 2320040042
Prodi : Hukum Keluarga-S2
Judul : Sanksi Pembatalan *Batunak* Bagi Laki-laki Dan
Perempuan Dalam Masyarakat Simpang Parit

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada program studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 05 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,


MELIA RISNAWATI

ABSTRAK

Studi ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi lebih tentang sanksi pembatalan *batunak* bagi laki-laki dan perempuan dalam masyarakat Simpang Parit. Dalam penelitian ini akan berfokus kepada tiga pembahasan: *Pertama*, alasan penerapan sanksi pembatalan *batunak* bagi laki-laki dan perempuan. *Kedua*, proses sanksi pembatalan *batunak*. *Ketiga*, nilai maslahat yang muncul dari penerapan sanksi *batunak*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer berupa wawancara dengan, *ketua adat*, *mamak bapak*, *mamak pusako*, *pegawai sarak*, calon pengantin dan masyarakat Simpang Parit. Sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah, ataupun hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data berupa akses ke lokasi penelitian, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persiapan dan pengorganisasian data, eksplorasi dan pengkodean data, pelaporan temuan, interpretasi temuan, dan penyajian data. Temuan dalam studi ini: *Pertama*, alasan penerapan sanksi pembatalan *batunak* bagi laki-laki dan perempuan pada masyarakat Simpang Parit ada dua alasan penerapan sanksi yaitu pernikahan yang diatur oleh orang tua dan orang tua yang membiayai pihak laki-laki menjadi abdi Negara. *Kedua*, terdapat perbedaan proses sanksi pembatalan *batunak* bagi laki-laki dan perempuan. Pihak laki-laki ketika membatalkan *batunak* hanya diselesaikan secara kekeluargaan tanpa melibatkan *ketua adat*, *pegawai sarak* dan tidak dikenakan sanksi pada saat membatalkan *batunak*. Sedangkan pihak perempuan yang membatalkan *batunak* melibatkan tokoh adat seperti *pegawai sarak*, *ketua adat*, *mamak bapak* dan *mamak pusako* sekaligus membayar sanksi dua kali lipat dari *tando* semayam emas (3,37 gram) yang telah diberikan oleh pihak laki-laki. *Ketiga*, nilai maslahat yang muncul dari penerapan sanksi *batunak* adanya manfaat yaitu manfaatnya untuk menjaga keharmonisan dan kehormatan diri, mudarat yaitu sanksi diberatkan pada pihak perempuan ketidakadilan serta efek jera dari sanksi *batunak* tersebut yaitu pasangan tidak mudah membatalkan *batunak* yang telah dibuatnya. Sanksi pembatalan *batunak* ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya pembatalan *batunak* dikemudian hari setelah melakukan *batunak*. *Maslahah*, sanksi ini menjaga perjanjian dalam *batunak* dan memastikan bahwa keputusan *batunak* diambil dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip *Hifz al-'Irdh* (menjaga kehormatan), dimana adat berfungsi untuk menjaga keberlangsungan keluarga yang harmonisan dan menghindari perpecahan sosial akibat pembatalan *batunak* secara sembarangan.

Kata Kunci; *Batunak*, *Maslahah*, Sanksi.

ABSTRACT

This study is intended to explore more about the sanctions for canceling batunak for men and women in the Simpang Parit community. This study will focus on three discussions: First, the reasons for implementing sanctions for canceling batunak for men and women. Second, the process of sanctions for canceling batunak. Third, the value of benefits that arise from the implementation of batunak sanctions. This study is a field research using qualitative methods. The data sources used include primary data sources in the form of interviews with, traditional leaders, fathers, mothers, sarak employees, prospective brides and grooms and the Simpang Parit community. Secondary data sources in the form of books, scientific journals, or relevant previous research results. Data collection techniques in the form of access to the research location, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data preparation and organization, data exploration and coding, reporting findings, interpretation of findings, and data presentation. The findings in this study: First, the reasons for the application of sanctions for canceling batunak for men and women in the Simpang Parit community are two reasons for the application of sanctions, namely marriage arranged by parents and parents who finance the man to become a civil servant. Second, there are differences in the process of sanctions for canceling batunak for men and women. The man when canceling batunak is only resolved amicably without involving the customary leader, sarak officials and is not subject to sanctions when canceling batunak. While the woman who cancels batunak involves traditional figures such as sarak officials, customary leaders, mamak bapak and mamak puasako as well as paying a sanction twice the amount of the tando semayam gold (3.37 grams) that has been given by the man. Third, the value of the benefits that arise from the application of batunak sanctions are the benefits, namely the benefits for maintaining harmony and self-respect, harm, namely sanctions are burdened on women, injustice and the deterrent effect of the batunak sanctions, namely that the couple does not easily cancel the batunak that they have made. This batunak cancellation sanction aims to anticipate the occurrence of batunak cancellations in the future after carrying out batunak. Maslahah, this sanction maintains the agreement in the batunak and ensures that the decision of the batunak is taken with full responsibility. This is in line with the principle of Hifz al-‘Irdh (maintaining honor), where custom functions to maintain the continuity of a harmonious family and avoid social divisions due to arbitrary cancellation of the batunak.

Keywords; Batunak, Maslahah, Sanctions.

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف المزيد عن عقوبة إلغاء الباتوناك للرجال والنساء في مجتمع سيمبانج باريت. سيركز هذا البحث على ثلاث مناقشات: أولاً، أسباب تطبيق عقوبات إلغاء الباتوناك على الرجال والنساء. ثانياً، عملية تطبيق عقوبة إلغاء الباتوناك للرجال والنساء. ثالثاً، قيمة المصلحات التي تنشأ عن تطبيق عقوبات الباتوناك. هذا البحث عبارة عن بحث ميداني باستخدام الأساليب النوعية. وتشمل مصادر البيانات المستخدمة مصادر البيانات الأولية في شكل مقابلات مع الرئيس العرفي، والماماك باباك والماماك بوساكو ومسؤولي الساراك والعرائس المحتملات ومجتمع سيمبانج باريت. مصادر البيانات الثانوية هي الكتب أو المجلات العلمية أو نتائج البحوث السابقة ذات الصلة. تشمل تقنيات جمع البيانات الوصول إلى مواقع البحث والمقابلات والتوثيق. وكانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي إعداد البيانات وتنظيمها، واستكشاف البيانات وترميزها، وإعداد التقارير عن النتائج، وتفسير النتائج، وعرض البيانات. النتائج في هذه الدراسة أولاً، أسباب تطبيق عقوبات إلغاء الباتوناك للرجال والنساء في مجتمع سيمبانج باريت هي سببان لتطبيق العقوبات، وهما الزواج الذي يرتبه الآباء والأمهات الذين يمولون الطرف الذكر ليصبح خادماً للدولة. ثانياً، هناك اختلافات في عملية تطبيق عقوبات إلغاء الباتوناك للرجال والنساء. فالتطرف الذكر عند إلغاء الباتوناك يتم حلها بطريقة عائلية فقط دون إشراك الرئيس العرفي ومسؤولي السرك ولا يخضع للعقوبات عند إلغاء الباتوناك في حين أن الطرف الأنثى التي تلغي الباتوناك يشارك فيها الزعماء التقليديون مثل مسؤولي السرك والزعماء العرفيين وماماك باباك وماماك بوساكو بالإضافة إلى دفع عقوبات ضعف ذهب التاندو سيمامام (3.37 جرام) الذي قدمه الطرف الذكر. ثالثاً: القيمة المصلحية التي تنشأ من تطبيق عقوبة الباتوناك هي فائدة الحفاظ على الوثام واحترام الذات، والضرر هو أن العقوبة مرهقة للطرف الأنثوي ظلماً والأثر الرادع لعقوبة الباتوناك هو أن الزوجين لا يلغيان بسهولة الباتوناك الذي قاما به. تهدف عقوبة إلغاء

الباتونك إلى توقع إلغاء الباتونك في المستقبل بعد القيام بالباتونك. مَسْأَلَةٌ: عِنْدَ الشَّافِعِيِّ
وَأَحْمَدَ وَأَبِي حَنِيفَةَ وَأَكْثَرَ الْعُلَمَاءِ أَنَّ هَذَا الْجَزَاءَ يَحَافِظُ عَلَى الْإِتِّفَاقِ فِي الْبَاتُونِكِ وَيُضَمِّنُ
اتِّخَاذَ قَرَارَاتِ الْبَاتُونِكِ بِمَسْئُولِيَةٍ كَامِلَةٍ. وَهَذَا يَتِمَاشَى مَعَ مَبْدَأِ حِفْظِ الْعَرَضِ، حَيْثُ
تَعْمَلُ الْأَعْرَافُ عَلَى الْحِفَافِ عَلَى اسْتِمْرَارِيَةِ الْأَسْرِ الْمُتَنَافِئَةِ وَتُجَنَّبُ الْإِنْقِسَامَاتُ
الْإِجْتِمَاعِيَّةُ بِسَبَبِ الْإِلْغَاءِ التَّعْسُفِيِّ لِلْبُطُونِكِ.

الكلمات المفتاحية: الباتونك، المصلحة، العقوبات.

DAFTAR ISI

HALAMAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	5
2.1. Peminangan	5
2.2. Teori Sanksi.....	10
2.3. Teori Laten Dan Manifest	32
2.4. <i>Maslahah</i>	36
2.6. Literature Review	42
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Jenis Penelitian	53
3.2. Setting Penelitian.....	53
3.3. Sumber Data	54
3.4. Teknik Pengumpulan Data	54
3.5. Teknik Analisis Data	55
BAB IV LATAR BEKALANG SANKSI PEMBATALAN BATUNAK.....	57
4.1. Praktek Batunak Dalam Masyarakat Simpang Parit	57
4.2. Latar Belakang Sanksi Pembatalan <i>Batunak</i>	64
4.3. Alasan Calon Pengantin Membatalkan <i>Batunak</i>	67
BAB V PROSES SANKSI PEMBATALAN BATUNAK.....	68
5.1. Tahap Sanksi Pembatalan <i>Batunak</i>	68
5.2. Tahap Yang Harus Dilalui Dalam Proses Pembatalan Sanksi <i>Batunak</i> Bagi Laki-Laki Dan Perempuan	73
5.3. Pihak Yang Terlibat Dalam Tahap Penbatalan Sanksi <i>Batunak</i> Bagi Laki-Laki Dan Perempuan.....	79

BAB VI NILAI MASLAHAT YANG MUNCUL DARI PENERAPAN	
SANKSI PEMBATALAN <i>BATUNAK</i>.....	83
6.1. Manfaat Sanksi <i>Batunak</i>	83
6.2. Mudarat Sanksi <i>Batunak</i>	85
6.3. Efek Jera Sanksi <i>Batunak</i>	87
6.4. Sanksi Pembatalan <i>Batunak</i> : Fungsi Manifest, Laten Dan <i>Maslahah</i>	90
BAB VII PENUTUP.....	97
7.1. Kesimpulan.....	97
7.2. Rekomendasi	99
7.3. Implikasi.....	99
7.4. Keterbatasan Studi	100
DAFTAR PUSTAKA	101